

TATA OESANA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1x moeat 5 baris

BEROENDING OENTOEK TEMPAT BEROENDING :

Komisi-3 pertjaja akan diperoleh penyelesaian sesoedah minggoe ini

SJAHRIR

**DISAMBOET P.M. MESIR
DI KAIRO**

Jogja, 6-11.

Menoeroet siaran BBC tadi malam, Soetan Sjahrir doeta besar Repoebliek Indonesia yang kini sedang dalam perjalanannja ke Timoer Djoeah telah tiba di Kairo dan telah didjempoeit oleh perdana menteri Mesir Nokrashy Pasha.

PRESIDEN SOEKARNO
Akan berpedato malam
Minggoe ini

Jogja, 6-11.

Dengan rasmi diperoleh kabar bahwa presiden Soekarno akan mengadakan pedato radio yang choesoensja ditoedjoekan keseloeroeh doenia pada malam Minggoe djam 20.00 (w.L.)
Kabarnja pedato itoe djoega mengenai resoloesi terahir dari Dewan Keamanan UNO tentang soal pertikaian Indonesia - Belanda. — (Reuter).

Menghadapi tingkatan perdjoe- angan kemerdekaan jg. baroe

**P.M. AMIR SJARIFOEDDIN DISIDANG ISTIMEWA
BADAN PEKERDJA**

JOGJA, 6 Nopember.

Mr. M. Assaat ketoea dari Badan Pekerdja KNIP telah memboeka sidang istimewa Badan Pekerdja pagi ini oentoeik memberi kesempatan kepada pemerintah memberi djawaban berkenaan dengan perdebatan oemoem yang telah dilangoengkan pada tanggal 21-10 dan 22-10 yang laloe.
Beliau selandjoetnja menjatakan „bahwa kita tidak bermaksoed oentoeik menjembonejkan kelemahan dan kekoerangan kita oleh karena itoe kita bisa menjelaskan diri kita dalam perdjoeangan dan menaikkan deradjat penghidoepan seloeroeh rakjat Indonesia”.

la menegaskan bahwa Badan Pekerdja KNIP masih tetap me roepalkan soeatoe badan yang senantiasa mengawas - awasi politik oemoem yang di djalankan oleh pemerintah, akan tetapi disamping itoe badan ini tetap bekerdja sama dalam oesaha pembangoenan dengan pemerintah.

Dalam pedatoanja, perdana menteri Amir Sjarifoeddin menjatakan bahwa perobahan kabinet Repoebliek didoesa akan dioemoemkan pada hari Sabtoe ini.

Mengenai resoloesi dari Dewan Keamanan, perdana menteri Amir Sjarifoeddin menjatakan bahwa kini kita haroes menghadapi tingkatan perdjoeangan kemerdekaan yang baroe lagi.

Beliau selandjoetnja menjatakan bahwa yang lebih soekar dalam perdjoeangan kemerdekaan bangsa Indonesia adalah karena gerakan militer Belanda masih teroes dilakoekan, soenggoehpoen soedah ada poesoesan Dewan Keamanan UNO.

Beliau ahinja mengandjoerkan kepada segenap bangsa Indonesia soepanja mempertahankan tekad mereka lebih keras lagi oentoeik menghadapi kemoengkinan dimasa depan.

Beliau akan memberi djawaban apakah dim keadaan perdjoeangan kebangsaan sekarang akan ditoeoetkan garis2 politik dengan tjoea menerima kekoekaan de fact) yang melipoeti daerah Djawa, Soematera dan Madoera atau menoentoeit daerah2 lainnja.

Selandjoetnja beliau meminta diri oentoeik menoenda pendjelasannja karena beliau haroes poela menjajapkan pekerdjaan2 yang perloe sekali pada pagi ini dan sesoedah mendapat izin dari ketoea Badan Pekerdja, Mr. Sjarifoeddin meninggalkan sidang tersebut yang djoega dihadiri oleh chalajak ramai.

Menteri kehakiman Dr. Soesanto Tirtoprodjo menjatakan bahwa pemeriksaan permoealan terhadap perkara peristiwa Tan

Graham dan Kirby beloem dapat mengatakan
dimana tempat beroending

**TIDAK LAMA LAGI KOMISI KONSOL2
AKAN TOEROET MEMBANTOE KOMISI.3**

JOGJA, 6 Nopember.

Komisi pemberi djasa2 baik Dewan Keamanan oentoeik soal Indonesia yang terdiri dari toean-toean Richard Kirby, Frank Graham, Paul van Zealand dan para stafnja telah kembali ke Djakarta pagi ini poekoel 9.00 dengan menompang 2 boeah pesawat Dakota.

Mereka telah ditemani oleh wakil perdana menteri Dr. A.K. Gani dan Setiadjit, menteri loear negeri Hadji Agoes Salim, menteri kesehatan Dr. Leimana, menteri moeda penerangan Sjahboeddin Latief, bekas menteri penerangan dalam kabinet Sjahrir, M. Natsir, sedang menteri moeda loear negeri Tamzil yang toeroet bersama Komisi Tiga Negara dari Djakarta tinggal dilooe kota Repoebliek di Jogjakarta.

Di antara pengantar2 dilapangan terbang Magoewo tampak perdana menteri Amir Sjarifoeddin, anggota delegasi Indonesia Dr. Tjoa Sek Ien, panglima oedara Soeriadarma dan pembesar2 tinggi Repoebliek lainnja.

Sebagaimana soedah diberitakan terlebih dahoele kemarin, 2 orang anggota staf Komisi Tiga Negara tinggal di Jogja sebagai wakil2 dari Komisi Tiga Negara.

Mereka2 yang tinggal itoe adalah toean Ogburn dari delegasi Amerika Serikat dan toean Brooks dari delegasi Australia.

Lebih djoeah Aneta mengabarkan dari Djakarta, bahwa Ogburn akan bertoeak dengan seorang kolonel Belg, Servais atau let Claeys Bouart.

Koresponden Aneta mengabarkan selandjoetnja bahwa di Jogja oentoeik tiap anggota Komisi-3 disediakan seboeah roemah.

**HARAPAN PENJELE-
SAIAN ADA.**

Djakarta, 6-11.

Dalam satoe pertjakaan dengan para wartawan petang ini, Graham dan Kirby dari Komisi Tiga Negara menerangkan bahwa pihak Repoebliek telah menoendjoekkan satoe komisi yang akan mengoeroes perintah2 yang terseboet dalam resoloesi Dewan Keamanan berkenaan dengan pemberhentian permoesoehan. Nama2 dari anggota komisi ini tidak dapat diberikannya oleh anggota Komisi-3 ini.

Kedoea orang anggota itoe atas pertanjaan apakah sesoedah minggoe ini di Indonesia ada kemoengkinan diperoleh penjelesaian didalam persengketaan Indonesia menerangkan bahwa mereka mempoenjoi harapan diperoleh penjelesaian itoe.

Mereka djoega menerangkan,

bekerdja doea kali diwaktoe pagi dan tengah hari setiap hari dan berkenaan dengan ini menteri pengadjaran menjatakan penghargaannja yang sepenoeh2nja terhadap oesaha goeroe2 itoe.

Kini pemerintah telah membentoeik soeatoe komisi oentoeik merantjang oendang2 pengadjaran, yang kelak selekas moengkin akan diserahkan kepada Badan Pekerdja.

Tentang kekoerangan goeroe2, menteri pengadjaran menegaskan poela bahwa oentoeik sementara waktoe soenggoeh sangat soelit oentoeik memenehi keperloean2 dalam pendidikan yang memerlukan 26.000 goeroe2 lagi goena menambah kekoerangan jg terdapat pada masa ini dilapangan pendidikan.

— (AP-Antara).

Beremboek teroes

Djakarta, 7-11.

Tadi malam moelai poekoel 8.30 sampai poekoel 11.00 Komisi-3 telah beremboek dengan komisi-penghoebeng Belanda dibekas gedoeng Volksraad dahoele.

Pagi ini pembittjaraan akan diteruskan. — (Aneta).

MEMERIKSA

Perpoetaran oeanng diloeat negeri

Jogja, 6-11.

Dr. Margono Hadikoesoemo jaitoe ketoea dari Bank Negara Indonesia toeroet berangkat ke Djakarta dengan Komisi-3.

Keberangkatan ketoea Bank Negara Indonesia, menoeroet kalangan2 yang mengetahoeli adalah oentoeik mengadatkan perhoebongan tentang perpoetaran keoegan diloeat negeri.

Kalangan Angkatan Oedara Rep. Indonesia menjangkal

Berita tentera pajoeng Repoebliek
di Borneo Selatan

Jogja, 6-11.

**Ir. DJOEWANDA MENGANTI-
KAN Ir. LAOH**

Jogja, 6-11.

Ir. Djoewanda menteri laloe lintas Repoebliek telah diangkat menjadi menteri pekerdjaan oemoem oentoeik sementara waktoe, menggantikan kedoeoekan Ir. Laoh yang kelak akan toeroet menghadiri konperensi sosial dan ekonomi di Havana.

— (Reuter).

HOEKOEMAN BOENOEH

Pada orang2 Djepang Di Makassar telah di djalarkan hoekoem boenoeh pada korandan, komandan moeda dan 6 orang anggota Tokutai di Makassar.

Antara yang dihoekoem toeroet Doimoboru, djoeroe bahasa, doeloet semasa beloem perang toekang sepeda di Makassar.

— (Aneta).

OEDARA BAIK OENTOEK HASIL PEROENDINGAN?

**SERDADOE BELANDA TAWANAN PERANG DI JOGJA
DIPELIHARA DENGAN SEMPOERNA**

DJAKARTA, 7 Nopember.

Dari lapoeran wartawan istimewa „Aneta” tentang keadaan di Jogja sewaktoe komisi djasa2 baik berada disana antara lain terdapat pengakoekan sebagai berikut :

Didalam roemah sakit Petronella di Jogja ada diawat 3 orang tawanan perang jaitoe: 1. Sersan Leendert Mos, oemoer 23 taheen, berasal dari Rotterdam, 2. Serdadoe Gerard Steenvoorden, oemoer 21 taheen berasal dari Noordwijk-binnen, dan 3. serdadoe Jacob Slegers, oemoer 21 taheen, berasal dari Deurne N.B.

Sewaktoe ditamoeli mereka di djempoi didalam 2 bilik yang berdampingan dengan roeangan loeas. Mereka di djaga oleh P.T.

Mereka bertiga merasa poes tentang perawatan dan menerangkan menerima makanan setjoekoeopnja, sedang merokok poen tidak di-

larang dan mendapat boekoel2 Belanda boeat dibatja. Sekali seminggoe datang pendeta Katholik mendjengoe 2 orang serdadoe itoe.

Mereka tak tahoe apa ada lagi lain serdadoe Belanda di Jogja atau dilain tempat. — (Aneta).

Perdana Menteri Birma THAKIN NU NJARIS TIWAS

RANGOON, 6 Nopember

Pemerintah Birma telah mengoemoemkan bahwa perdana menteri Birma Thakin Nu telah lepas dari bahaya pemboenoehan pada hari Chamis pagi takala ia kembali menoedjoe ke Rangoon dengan menompangi auto dalam perdjalan poelang dari pedalaman dari tempat ia beristirahat baroe2 ini.

Pengoemoeman itoe selandjoetnja menjatakan bahwa seorang jg tidak dikenal telah melepaskan tembakan kepada perdana menteri Thakin Nu, akan tetapi tidak me-

ngenai perdana menteri tersebut, laloe sebagai gantinya mengenai seorang Inggeris yang mengenderai seboeah jeep dibelakang kereta beliau. — (UP).

LAGI

BOEAT INDONESIA

Rotterdam, 6-11.

Kemarin kapal „Volendam” telah berangkat menoedjoe Indonesia dengan membawa 2100 orang tentera terdiri dari anggota2 angkatan laet dan doea batalion pasoean berdjalan kaki.

Kapal ini tidak akan berlarjar dengan melaloei Tandjoeng Harapan (Afrika Selatan — red. „Wsp”), tapi akan melaloei Selat Suez, hanya tidak akan singgah di Port Said dan Suez.

Di Algiers dan Aden kapal „Volendam” akan mengisi air.

— (ANP).

PEMILIRAN

Boeat parlemen Ind. Timoer Makassar, 6-11.

Boeat memilih beberapa anggota baroe dan boeat mengisi 5 lowongan di parlemen Indonesia Timoer, Dewan Soelawesi Selatan bersidang pada hari Djoem'at 7 Nop.

Djoega, soedah dipilih doea orang boeat djadi anggota Dewan Soelawesi Selatan oentoeik pengganti P.H. Kremer yang telah berangkat dan t.b. Clayroth yang djadi menteri.

— (Aneta).

PEMIMPIN2 P.R.P. DITJOELIK

Bandoeng, 6-11.

Aneta mengabarkan, bahwa Asisten Wedana Pedes, Fatja-delaga, dan Hadji Sapei, kedoea nja pemimpin2 dari P.R.P. di Poerwakarta, ditjoelik orang.

BANDOENG KOTA TERTOETOEP

Sebab apa?

Bandoeng, 7-11.

Menoeroet vanden moelai kedoeoemkan toetoeop. —

KEMERDEKAAN BERSOEARA.

Pembatja yang memperhatikan lerita kemarin tentoe soedah membatja bahwa pemerintah Belanda mengeloarkan lagi soeatoe peraloean yang menjinggoeng kemerdekaan bersoeara dinegeri ini.

Soal ini bagi kita sekali2 tidak mengedjoetkan, semendjak doeloe tidak pernah didjoempai sematjam kemerdekaan bersoeara yang tjoekeop disini, seperti yang didupati orang dinegeri2 demokrasi lain, bahkan ditamah air Belanda sendiri.

Tiga ratoes doa padoeh empat taheon doeloe ditamah Inggeris soedah lahir seboeah madjallah minggoan yang dapat merdeka bersoeara seperti dinegeri2 demokrasi modern pada abad XX in. Sebab itoe djika bangsa ini sekarang berani membanggakan merekalah poesat demokrasi sedjai, tidak seorang yang sanggoep membantahnja.

Begitoe loesnja mereka memajukan kemerdekaan bersoeara, hingga tiap2 peratoeran baroe yg terpaksa diadakan misalnja karena mengindahkan kekoerangan persediaan kertas koran seperti meneroet lupoeran UNESCO sekali2 tidaklah boleh menjebakan moentjoelnya sematjam "indirect censorship". Artinja kalau s.k. mesti terhalang lantaran alasan "sterak" disekitar kekoerangan itoe, itoe soedah perarti setjara tidak langsoeng mengelang kemerdekaan bersoeara.

Begitoe loesnja, mereka memajukan kemerdekaan bersoeara, maka djika seorang Inggeris datang menindjau kedalam bagimana sebotoelnya kemerdekaan bersoeara selama negeri ini dikoeasai Belanda, mereka tentoe tahoe sampai dimana sebotoelnya berkelainja oetjapan Belanda yang selaloe boeka soeara diloeat negeri bahwa mereka tidak berniat mendjadjah kembali.

Thorbecke, staatsman Belanda sendiri diabad XIX, artinja soedah seabad lebih doeloe dari toean2 jong ada sekarang, telah menantang keras pada waktu memditjarkan beberapa pasal didalam regeringsreglement 1854 yang berkenaan dengan pers. Thorbecke ingin djaminan tindakan pemerintah agar ketentoean yang bersifat pengawasan djangan salah pakai atau mendjadi sempit, karena kedjoahan, silap tafsir atau "tjari-nasal" sadja.

Seratoe tahoean soedah berdjalan, andai kata ia masih hidoep barangkali ia takdjoeb kenapa sampai sekarang kemerdekaan bersoeara disini teroesan dipersempit, baik dengan artikel2 karetnja maepoen dengan breidel2an dan lain2 sebagainya.

Kita perati pastikan bahwa dengan peratoeran2 Belanda yang soedah diperboeatnja hingga taheon 1940 sadjapoen semoea orang yang bersangkoetan — wartawan, maepoen pemimpin2 — soedah merasa seperti dikelilingi oleh doeri2 delikt yang tadjam, maka sebab itoe tidak seorangpun barangkali akan menjangka doeri2 itoe akan ditambah lagi andai kata Belanda poelang lagi kenari bersama2 dengan rantjang an 1942-nja yang terkenal.

Sangkaan ini njata meleset, penyalaman pers Indonesia tidak loda seperti zaman kolonial, dan soesah didoega tidak akan tetap begitoe, selama — seperti impian Thorbecke — tidak ada djaminan bahwa peratoeran2 yang bersifat pengawasan tidak mendjadi sempit karena silap tafsir atau "tjari-nasal" sadja.

Kita kemoekatkan pemandangan terhadap soal ini adalah berhoenja dengan pembaharuan pasal2 yang berkenaan dengan peratoeran2 yang dipandjara Belanda sebagai

GROMYKO MENTJELA HABISZAN

SIKAP AMERIKA DI KOREA

ROES : „OESOEL SAJA TERIMA“ AMERIKA : „SAJA POENJA LEBIH BAIK“.

Samboengan debat hari Raboe Lake Success, 5-11.

Gromyko laloe menggoegat2 gagalnja oesaha komisi bersama Amerika—Sovjet dan menjatakan bahwa kegagalan itoe terletak dipoendak Amerika Serikat.

Ita menodoeh bahwa pembesar2 militer dan kementerian negara Amerika Serikat menjembonjikan keadaan2 yang sebenarnya terdjadi di Korea dan melamparkan tjelaannja kepoendak pemerintah Sovjet Roesia.

Tjara dan kebiasaan yang soedah terkenal ini soedah mendjadi darah daging diplomasi Amerika roepanja.

Gromyko mempertahankan sikap Sovjet bahwa „demokrasi yang sebenarnya“ kini berdjalan di Korea Oetara, akan tetapi katanja, soesana yang tampak kini di Korea Selatan soenggoeh berlainan. Panitia rakjat yang didirikan disana tidak mempunjai hak apa. Disana tidak ada dibentok pemerintahan yang berorganisasi dan tjara pemerintahannja masih meroepakan tjap Djepang.

Jang dinamakan sidang Dewan perantjang oendang2 sementara di Korea Selatan hanja beranggota 90 orang akan tetapi 45 orang dari para anggotanja diangkat oleh pihak berwadjab.

Tidak ada perubahan didjalkan kan terhadap oesaha pertanian di Korea Selatan. 80% dari kaem tani tidak bisa berkoesasa atas tanahnja. Kaem tani haroes poela membajar padjak jg begitoe berat, demikian Gromyko jang selandjoetnja menodoeh bahwa di Korea Selatan tidak ada oendang2 perboeroehan. Delapan djam berkerdjaja sehari hanja ada dalam kertas dan dalam praktiknja adalah sebaliknya. Keadaan adalah boeroek di Korea Selatan dan pada hari2 jang achir ini bertambah boeroek lagi.

Di Korea Selatan agen bangsa Djepang tetap dipakai dengan tidak oesah diawasi. Mereka itoe telah memaseki pekerjaan itoe sebagai hamba dalam pemerintahan sipil dan polisi dengan setahoe pembesar2 Amerika.

Pihak polisi yang reaksioner telah melakoekan aksi pembasiran terhadap golongan2 demokrasia di Korea Selatan.

Kebanjakan diantara mereka djaniaja dan diboenoh, demikian Gromyko, dan diantara mereka2 jang ditahan di kota Seoul adalah pemimpin2 dari badan pekerdjai Partai Rakjat Korea.

Di Korea Selatan „kekaloetan bersimaradialela dan soesana disana kini bisa diseroepakan dengan keadaan di Joenani p-

Maksod jang loes dalam oendang-oendang hoekoem pidana Belanda itoe oentoek mendjerat sipembohon2, tapi maksod jang menjipang tidak gampang di singkirkan. Kita seboet begitoe, karena oekoeran „bohong“ dan perlakuan „sepatoetnja haroes tahoe“ dalam artikel tersebut adalah bersifat karet betoel2. Orang boleh mengatakan sekarang bahwa disitoe hanja dimaksod berit2 tertera dari pihak Repoeblik jang meroegikan, jang semata2 tidak benar, tetapi siapa berani pastikan dari sekarang bahwa dalamnja tidak akan termasuk berit2 atau pemandangan lain yang berboe Repoeblik maka ia lebih pandai dari ahli noedjoem.

Soenggoehpoen demikian, beloe ada perlounja banjak2 dibtjarakan soal kemerdekaan bitjara ini. Baik ditoeanggoekan doeloe bagaimana prateknja.

da masa ini. Amerika tidak memperdoelikan hal jang sedemikian roepa dan menjokong anasir2 reaksioner.

Ita menerangkan bahwa Brigade Djenderal Helmick telah mengeloarkan perintah melarang bangsa Korea mengadakan rapat2 atau demonstrasi pada tgl. 15-8 jang laloe jaitoe soeatoe hari jang bersedjarah bagi bangsa Korea — tegasnja hari terlepasnja mereka dari belenggoe Djepang.

Meneroet „New York Post“, demikian Gromyko, Djepang sendiri tatkala ia masih berkoesa disana tidaklah begitoe banjak menahan pemimpin2 politik dari pada jang telah dilakoekan oleh Amerika sendiri.

Gromyko mengoeralkan bahwa Byngman Rhee jang terkenal „sebagai seorang politik avonturier senantiasa berada berdjarm2 lamanja di Washington, menjatakan bahwa ia telah mengorganiseer“ soeatoe pemilihan jang demokrasi atas petoendjoek dari pembesar2 Amerika Serikat.

Gromyko menodoeh lagi bahwa Amerika Serikat telah mendirikan „pemerintahan jang tidak diingini“ oleh rakjat Korea di Selatan dan menjatakan bahwa Amerika Serikat tetap berpegang atas politik mereka jang anti demokrasi.

Gromyko mengetjam oesoel2 jang mengenai tentang pemberian toekan komisi UNO di Korea, akan tetapi soedahlah njata bahwa Amerika tidak bisa menoe-toepi keinginannja jang sebenarnya oentoek toeroet tjampoer tangeran dengan langsoeng atau di bawah pengawasan dari UNO dalam oeroesan2 dalam negeri2 lainnja.

Oesoel jang telah dimadjoekan oleh Sovjet Roesia adalah jang lebih baik dari pada oesoel Amerika Serikat, sebab dalam oesoel Sovjet tersebut disitoe ada penoentoeng soepaja pada langkah pertama dilakoekan penarikan tentera Amerika dan Roesia dan sehabis itoe memberi peloeang kepada bangsa Korea oentoek menetapkan pemerintahan jang disoekai oleh masing2.

Ita memperingatkan bahwa barang siapa jang betoel2 hendak mendirikan pemerintahan merdeka jang demokratis“ haroes mengambil tjontoh kepada oesoel Roesia tersebut.

Penolakan Amerika Serikat terhadap oesoel jang dimadjoekan oleh Sovjet itoe, „tidak bisa difafsirkan selain dari pada pertjobaan Amerika jang bermaksud oentoek mendjadikan Korea daerah jg dipengoehinja.

Rakjat Korea tidak soeka menerima lakon perhambaan jang dilakoekan oleh Amerika tsb, akan tetapi lebih menjokoi merdeka tetap merdeka.

Gromyko menodoeh bahwa pembesar2 Amerika di Korea telah mendaulat „semoea harta benda dan indoestri jang dahoe loe dioesahkan oleh Djepang“.

Bangsa Amerika, katanja, bermaksud akan tinggal dan menetap lebih lama di Korea.

Gromyko menjatakan bahwa „penghianat seperti Dr. Byngman Rhee meneroet pers Amerika telah memadjoekan oesoel oentoek mengadakan soeatoe perdjandjian kemiliteran dengan Amerika Serikat.

Gromyko seteroesnja menodoeh bahwa Amerika Serikat menjoba2 oentoek merobah sebahagian dari Korea mendjadi pangkalan militernja jang telah diperboeat oleh Amerika Serikat tempo hari di Philipina sebagai akibat perang Spanjol—Amerika.

Gromyko achirnja mengan-djoekan soepaja komisi menolak sadja oesoel2 jang dimadjoekan oleh Amerika dan sebagai gantinya menerima baik oesoel Roesia.

oleh negara2 Sovjet hari ini adalah soeatoe tjontoe dari apa jang telah dilakoekan oleh Amerika terhadap oesaha komisi tersebut dari hari kehari, minggoe ke minggu, boelan ke boelan — dan toean2 djangan seesah2 mentjari tjontoe2 disini dengar sadjalah betapa djalannja perdebatan tentang oeroesan doenia internasional“.

Ita memperingatkan bahwa ia tidak ada mendjela setjara berelang2 terhadap pemerintah tjara Sovjet jang kini berdjalan di Korea Oetara.

Dulles selandjoetnja menjatakan bahwa ia telah mendjelas kan bahwa ia telah mendjelas tidak bisa dipakainja lagi perse toedjoean Moskow karena telah mememoei djalan boentoe berkalid dan soenggoeh2 tidaklah baik rasanja kepada bangsa Korea disorongkan kembali perse toedjoean jg sedemikian roepa.

Oleh sebab itoe, demikian Dulles, Amerika Serikat mengandjoerkan kepada UNO soepaja menjampoeri soal tersebut oentoek memetjah djalan boentoe jang selama ini terdapat diantara Roes dan Amerika dengan tidak oesah menodoeh kepada pihak manapoen djoega.

Saja bermaksud oentoek mendesak dasar2 jang telah saja madjoekan itoe setjara teroes terang. Dan saja tidak bermaksud pada masa ini menjerang Sovjet“.

— (UP).

PERGOLAKAN DI TKOK

PENANGKAPAN BESAR2AN

100.000 tentera komoenis tiwas selama 2 boelan ini

Nanking, 6-11.

Hollington Tong, direktor badan penerangan pemerintah Tiongkok dalam satoe konperensi menjatakan bahwa Djenderal Major Wang Shih Sai jaitoe wakil direktor penerangan marfas besar tentera di Mukden dan lain2 orang lagi telah ditahan atas toedoehan kepada mereka mendjadi spion komoenis“.

Tong selandjoetnja menjangk-berita2 pers bahwa Wang adalah berhoebongan dengan kantor penerangan pemerintah atau 150 orang telah ditahan berhoebong timboelnja gerakan2 kaoem Komoenis di Manchuali.

Tong menjatakan lagi bahwa meneroet kementerian pertahanan Tiongkok sendiri, lebih dari 50 orang kebanjakkannja dari anggota2 opsir tentera dan pegawai2 pemerintah telah ditahan di Peiping, Mukden dan Siam ditoe doeh mendjadi spion komoenis.

— (UP).

Kerogian komoenis

Djoeroebitjara militer Feng Yenwi menjatakan bahwa kaoem komoenis Tiongkok telah mengalami korban sebanjak 100.000 orang tentera semendjak mereka moelai melakoekan serangannja, 2 boelan jang laloe.

Ita selandjoetnja menjatakan bahwa selama itoe tentera merah telah melakoekan perampokan terhadap bahan2 makanan dan memoetoeskan perhoebongan laloe lintas serta mengatjau beberapa daerah, akan tetapi mereka tidak sekali poen dapat mereboet soeatoe kota jang berarti.

Pasoekan2 mereka terpentjar pentjar antara satoe sama lain, dan bantoean kepadannja mendjadi bertambah2 soekar dari pada biasa.

Meneroet Feng, perobahan dimedan pertempoean timoer laoet adalah hasil dari gerakan pemimpin tentera kesatoean ja itoe Djenderal Pan Yukun jang melakoekan gerakan pembersihan didjalan kereta api antara Chang Chun dan Mukden.

Djenderal Pan adalah bekas pahlawan kampanje Birma tempo hari.

Feng achirnja menjatakan bahwa hasil2 dari gerakan serangan Djenderal Pan adalah daerah daerah Chang Chun dan Kirin tetap dikoeasai oleh pemerintah.

— (UP).

KALAU

SOVJET MEMBOIKOT

New York, 6-11.

S.k. „Times“ mengoelas dalam tadjoek rentjannja bahwa sekiranya Sovjet betoel2 memboikot komisi UNO boeat Korea bisa diartikan sebagai oendangan boeat main kartoe terboeka antara Sovjet dengan negara2 lainnja. Komisi itoe akan menegakkan pemerintah bersatoe di Korea dan apa jang diperselisihkan soedah digaris terang dan djelas, tidak ada samarnya.

S.k. itoe menodoehkan bahasa Sovjet tidak moengkin mem-veto oesoel itoe, sebab soal itoe boekan dibitjarakan di Dewan Keamanan, dan seandainya oesoel soedah diterima baik oleh sidang, Sovjet akan terpaksa mengkoet atau terang2 menantang.

Kabarnja ada lapoeran jang mengatakan Sovjet akan segera menarik tenteranja dari Korea Oetara, akan meninggalkan daerah itoe kepada pengawasan perintahan sementara jang akan didirikan kaoem komoenis. Kalau begitoe halnja amandemen Tiongkok djika disetoedjoei Panitia Politik, akan menghalangi penarikan itoe djika tidak dengan persetoedjoean Big Four jang menanda tangani perdjandjian Moskow, demikian s.k. itoe.

— (UP).



Disamping

DJAWAB.

D.H. Piper dalam harian „Times“ di London baroe ini ada membantah soerat kiriman Dr. Meyer Ranneft jang mengatakan bahwa Inggeris kelihat rapat dengan orang Indonesia. Piper menjelaskan, soal rapat tidak ada. Jang ada tjoeama soal sobot, itoe poen boekan salah satoe melainkan doea-doea. Malah Piper melagalkan, bahwa Inggeris soedah doek kali mengirim diplomat kelas satoe oentoek bikin akter sampai achirnja dapat menghasilkan Linggardati.

Hanja, kata Piper lagi, doea2nja sengadja tjari kesempatan melonggarkan keseloetan masing2. Lantaran itoe pada balik belakng manakala Inggeris soedah poelang.

Dengan lain perkataan, Inggeris tidak benar baeca goenting, melatakan bawa soenting.

Ini semoea „djawab“ meneroet si Djoblos tidak ada jang gandji. Sebad soedah adit tjoetjoe Adam, tidak ada satoe manoesia jang maoe menerima kesalahan begitoe2 sadja.

Perkara bahala, tidak ada jang maoe reboet, perkara pahala semoea maoe sambot walupoen tidak ada diperboeatnja soedjoeny ramboet.

SI-KISOET

PERDJANDJIAN2

Perloe ditjotjokkan dengan keadaan di UNO

New York, 6-11.

Roes merasa pendirian Amerika terhadap Sovjet selama fabis perang seolah2 membatalkan perdjandjian jang begitoe icilas diperboeat di Teheran, Yalta dan Potsdam.

Amerika menerangkan perobahan politiknja tentang perdjandjian2 itoe, karena disesak oleh keadaan jang bertoeakar dan soepaja negara2 ketjil boleh bersoeara dalam oeroesan2 sesetempat.

John Foster Dulles menegakkan Amerika tidak berniat menepati perdjandjian Yalta setjara horoeofiah sangat, hingga ada jang menodoeh Amerika memboghongi Tiongkok. Amerika memandang isi perdjandjian sebagai kepentingan semasa perang sadja, jang mana sesoedah damai tentoe perloe ditjotjokkan dengan keadaan di UNO.

— (UP).

TENTERA KESATOE PEMERINTAH MADJOE

Chang Chun, 5-11.

Tentera Kesatoe pemerintah Tiongkok jang dilatih oleh orang Amerika kini sedang bertempoe oentoek melepaskan Kirin dari kepoengan kaoem komoenis. Tentera ini telah bertempoe dengan doea dipisi kaoem komoenis 15 mil sebelah Selatan Chang Chun, dan pertempoean ini meneroet djoeroe bitjara tentera nasionalis adalah satoe pertempoean jg sehabatnja dipeperangan Mantjoeria.

Djoeroe bitjara tentera nasionalis menerangkan, bahwa tentera Kesatoe, jang telah membersihkan djalan kereta api Mukden — Chang Chun antara Szepingkae dan Chang Chun dalam tempo satoe minggu telah menimboelkan banjak korban diantara kaoem komoenis.

Meneroet djoeroe bitjara itoe beriboet2 pasoekan komoenis moendoer dari Kirin kesatoe tempat 65 mil sebelah Timoer Chang Chun, sehingga terdjadi pertempoean di Selatan Chang Chun. — (UP).

OPSIR-OPSIR TINGGI BEROENDING

Nanking, 5-11.

Kementerian pertahanan telah mengoendang opsir2 tertinggi oentoek beroending malam tadi goena mempelajari „rantjangan strategi jang baroe“ dari tentera nasionalis di Oetara Tiongkok, demikian dikabarkan oleh djoeroe bitjara pemerintah Tiongkok. — (UP).